Merumuskan Hipotesis

OLEH,
DESAYU EKA SURYA, S.SOS., M.SI

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata yaitu:

- “Hypo” artinya “di bawah”
- “Thesa” artinya “Kebenaran”

Jadi Hipotesa / Hipotesis adalah:

Teori atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu di uji (di bawah kebenaran)

Dalam membuat Hipotesis peneliti harus berpikir bahwa hipotesis itu dapat diuji, selanjutnya:

1. Peneliti akan bekerja berdasarrkan hipotesis tersebut.
2. Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis.
3. Berdsarakan data yang terkumpul, peneliti akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat naik status menjadi “tesa” atau sebaliknya, tumbang sebagai “hipotesis” apabila ternyata tidak terbukti.

Hal yang sangat perlu diperhatikan oleh peneliti adalah:

"Bahwa ia tidak boleh mempunyai keinginan kuat agar hipotesisnya terbukti"

Dengan Cara:

1. Mengumpulkan data yang hanya bisa membantu memenuhi keinginannya.
2. Memanipulasi data sedemikian rupa, sehingga mengarah pada Keterbuktian hipotesis.

Note: Peneliti harus bersikap obyektif terhadap data yang terkumpul

Jawaban pada permasalahan hipotesis dibedakan atas 2 hal, sesuai dengan taraf pencapaiannya, yaitu:

1. Jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf teoritik dicapai melalui membaca.

2. Jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf praktek, dicapai setelah penelitian selesai yaitu: setelah pengolahan terhadap data.

Lanjutan.....

Sehubungan dengan pembatasan pengertian di atas, maka hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapi terbukti melalui data yang terkumpul

2 hal sikap peneliti pada hipotesis yang sudah dirumuskan:

1. Menerima keputusan seperti apa adanya seandainya hipotesisnya tidak terbukti (pada akhir penelitian)
2. Mengganti hipotesis seandainya melihat tanda-tanda bahwa data yang terkumpul tidak mendukung terbuktinya hipotesis (pada saat penelitian berlangsung)

Catatan.....

- Apabila peneliti mengambil hal ke-2, maka di dalam laporan harus dituliskan proses penggantian tersebut.
- Dengan demikian peneliti telah bertindak jujur dan tegas, sesutu yang memang sangat diharapkan dari sorang peneliti

Cara mengetahui kedudukan Hipotesis:

1. Perlu diuji apakah ada data yang menunjukkan hubungan antara variabel penyebab dan variabel akibat.
2. Adanya data yang menunjukkan bahwa akibat yang ada, memang ditimbulkan oleh penyebab tersebut.
3. Adanya data yang menunjukkan bahwa tidak ada penyebab lain yang bisa menimbulkan akibat tersebut.

Catatan....

- Apabila ketiga hal tersebut dapat dibuktikan, maka hipotesis yang dirumuskan mempunyai kedudukan yang kuat dalam penelitian

- Walau hipotesis ini sangat penting sebagai pedoman kerja dalam penelitian, namun tidak selalu semua penelitian harus berorientasi pada hipotesis